

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* BERBANTUAN  
MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI  
SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 TEJAKULA  
TAHUN 2013/2014**

Made. Atmaka Wati<sup>1</sup>, Ketut. Pudjawan<sup>2</sup>, I Kadek. Suartama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail:{[atmakawati@yahoo.com](mailto:atmakawati@yahoo.com), [tamat\\_tp@yahoo.com](mailto:tamat_tp@yahoo.com),  
[Ketutpudjawan@gmail.com](mailto:Ketutpudjawan@gmail.com) }

**Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang diterapkan lebih ditekankan pada strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional serta kurangnya pemafaatan media dan nilai siswa dibawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan hasil belajar Sosiologi antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* berbantuan media *PowerPoint* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Tejakula tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan rancangan "*post test only control group design*". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Tejakula. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan metode tes dan instrumen yang digunakan sebagai penilaian berupates obyektif pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji-t ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Sosiologi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media *PowerPoint* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tejakula, ( $t_{hitung} = 2,840 > t_{tabel} = 2,000$ ). Hal ini terbukti dari tingginya hasil belajar siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tejakula selaku kelompok eksperimen, dibandingkan dengan siswa kelas X2 SMA Negeri 1 Tejakula selaku kelompok kontrol ( $\bar{X}_1 = 19,935 > \bar{X}_2 = 17,067$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *mind mapping* berbantuan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tejakula tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** *Mind Mapping* , media *power point*, hasil belajar Sosiologi.

### Abstract

Problems in this research is a learning process that is applied to more emphasis on learning strategies is still conventional and lack pemafaatan media and student scores below the KKM. The purpose of this study was to determine differences in learning outcomes between groups Sociology students who are taught with strategies of media-assisted learning mind mapping PowerPoint with students who take learning using conventional learning strategies in class X SMA semester 1 2013/2014 school year Tejakula. This study was a quasi-experimental (quasi experiment) with the draft "post-test only control group design". The population in this penelitian is class X SMA semester 1 Tejakula. The research data was taken using the test methods and instruments used for assessment in the form of multiple choice objective test (Multiple Choice Test Items). Based on the results of hypothesis testing that has been done by t-test found that there are differences in learning outcomes Sociology significantly between students who take learning to use learning strategies Mind Mapping Power Point assisted media with students who take learning using conventional learning strategies in class X SMA Negeri 1 Tejakula, ( $t = 2.840 > t \text{ table} = 2.000$ ). This is evident from the high grade of student learning outcomes X1 SMAN 1 Tejakula as the experimental group, compared to grade students of SMA Negeri 1 Tejakula X2 as the control group ( $1 = 19,935 > 2 = 17,067$ ). Based on this it can be concluded that the strategy of media-assisted learning mind mapping PowerPoint Sociology effect on learning outcomes in class X in SMA 1 Tejakula 2013/2014 school year.

Keywords: Mind Mapping, media power point, the results of study of Sociology.

### PENDAHULUAN

Suatu pembelajaran akan berjalan secara efektif jika dalam pembelajaran itu sendiri siswa merasa senang, nyaman dan menikmati pembelajaran tersebut. Pernyataan ini diperkuat oleh anggapan Kline ( dalam Dryden & Vos, 2003:1) yang mengatakan bahwa " *Learning is more effective when it's fun*". Artinya pembelajaran yang menyenangkan akan tercipta jika pembelajaran itu bermakna bagi siswa. Hal ini diperkuat dengan pendapat Dewey ( dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2006:44) bahwa "belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa. Guru hanya sekedar pembimbing dan pengarah dengan kata lain pembelajaran yang berlangsung lebih bersifat *student center bukan teacher center*". Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat di pengaruhi oleh rangkaian perencanaan pembelajarn yang seksama, yakni mengkoordinasikan komponen-komponen dasar dalam pembelajaran".

Revolusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang kini telah menyebar hampir kesetiap aspek termasuk dalam dunia pendidikan, baik itu dari perkembangan sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, slide, hypertext, web, dan sebagainya dapat lebih menunjang penerapan 5 komponen Teknologi Pendidikan.

Berbeda halnya dengan yang terjadi di "lapangan", para guru sangat jarang mengkombinasikan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri dengan berkembangnya IPTEK. Kebanyakan guru menggunakan media yang sudah ada

yaitu *textbook*, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi membosankan. Keadaan ini diperparah lagi dengan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Metode mengajar yang digunakan oleh sebagian besar guru di sekolah-sekolah kurang menarik dan tidak bervariasi, monoton dan cenderung ekspositori sehingga interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik menjadi tidak dinamis. Hal ini mengakibatkan rendahnya kesempatan peserta didik untuk berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 Tejakula pada tanggal 28 November 2013, khususnya pada mata pelajaran Sosiologi siswa kelas X. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih ditekankan pada metode yang masih konvensional. Hal ini menyebabkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa cepat bosan dan malas dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

proses dalam pembelajaran adalah suatu hal yang utama demi tercapainya tujuan atau prestasi belajar yang diinginkan. Permasalahan seperti uraian diatas, memerlukan upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan memaksimalkan proses berfikir pada siswa dengan menggunakan kedua belah otak yang dimilikinya. Memaksimalkan kedua belah otak pada manusia dapat dilakukan dengan menciptakan sebuah cara berfikir (*thinking tool*) yang menggunakan otak kiri dan kanan secara simultan dan sinergis yaitu *Mind Mapping* yang diciptakan oleh Tony Buzan. *Mind Mapping* menurut Buzan Center, pusat *Mind Mapping* yang berada di Kanada menjelaskan bahwa *Mind Mapping* merupakan pembelajaran grafik ampuh yang menyediakan suatu kunci yang universal untuk membuka seluruh potensi otak manusia sehingga dapat menggunakan seluruh kemampuan yang

ada di kedua belah otak seperti gambar, kata, angka, logika, ritme, dan warna dalam suatu carayang unik. Pemanfaatan otak secara simultan dapat memberikan kemampuan untuk berimajinasi, berkonsentrasi, dan meningkatkan kreativitas. Selain memaksimalkan kinerja otak kanan dan kiri siswa, *Mind Mapping* juga bermanfaat untuk memahami sebuah konsep atau materi .

Buzan (2010:5) menyatakan "*Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita, secara menarik, mudah dan berdaya guna bagi siswa". Selain penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting untuk membantu siswa mempelajari objek, suara, proses, peristiwa, atau lingkungan yang sulit dihadirkan di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka di perlukan suatu pengkajian lebih mendalam mengenai penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran, melalui sebuah penelitian eksperimen yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media Power Pont Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Tejakula Tahun 2013/2014". Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*?, (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelompok kontrol yang belajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional?, (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Mind Mapping* dengan kelompok siswa yang diajar secara konvensional?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang belajar menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, (2) Mengetahui hasil belajar siswa kelompok

kontrol yang belajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional, (3) Mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar Sosiologi antara kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *mind mapping* dengan kelompok siswa yang diajar secara konvensional.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran untuk siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tejakula. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tejakula tahun akademik 2013/2014.

Adapun populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 1 Tejakula. Dari lima kelas yang ada, akan dipilih dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan teknik *Random* kelas setelah diketahui tingkat kesetaraan tiap kelas.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Random* kelas. Tingkat kesetaraan tiap kelas dapat diketahui dengan menghitung nilai tengah semester setiap siswa dengan menggunakan rumus uji t. Apabila hasil  $t_{hitung} < t_{table}$  maka sampel setara sedangkan apabila hasil  $t_{hitung} > t_{table}$  maka sampel tidak setara. Setelah dilakukan uji kesetaraan dari lima kelas yang ada, didapatkan kelas X1 sebanyak 31 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan X2 sebanyak 30 orang siswa sebagai kelas kontrol dengan teknik *random* kelas. Penelitian ini adalah tergolong penelitian semu (*quasi eksperimen*), desain penelitian ini menggunakan "*Posttest-Only Control Design*". Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Secara garis besar, penelitian ini melibatkan dua buah

variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*) yang dijelaskan sebagai berikut. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dikenakan pada kelompok eksperimen (strategi pembelajaran *Mind Mapping*) dan kelompok kontrol (metode Pembelajaran Langsung). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Sosiologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tejakula.

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan perlakuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenakan rancangan pembelajaran dengan metode *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol dikenakan rancangan pembelajaran dengan strategi konvensional. Ada 3 tahapan dalam penelitian yang akan dilaksanakan untuk dapat mengungkapkannya secara tuntas terkait permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yakni: 1) Tahap awal eksperimen, 2) Tahap pelaksanaan eksperimen, 3) Tahap akhir eksperimen. Dalam penelitian ini dikembangkan dua buah perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata prestasi belajar siswa. Nilai prestasi belajar siswa diukur menggunakan metode tes. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif. Bentuk tes kognitif yang digunakan adalah tes obyektif pilihan ganda (*Multiple Choice Item Test*) dengan satu jawaban benar skor 1 dan salah skor 0.

Untuk menjamin validitas isi dari test hasil belajar dilakukan dengan menyusun kisi-kisi soal sehingga tersusunlah soal sebanyak 50 soal. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel 6. Menurut taksonomi Bloom ada 6 jenjang dalam ranah kognitif yaitu : pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisa (C4), sintesa (C5) dan evaluasi (C6). Dalam menjaga

validitas isi dan validitas *construct* dilakukan dengan *menjudgmens* tes tersebut kepada dua orang dosen yang memang ahli dibidangnya, sedangkan untuk validitas butir item dilakukan dengan pengujian statistik. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002). Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas item yang datanya berbentuk dikotomi adalah "dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial* yang dirumuskan sebagai berikut" (Koyan, 2011: 129).

$$r_{pbi} = \frac{Mp - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Kriteria butir soal dalam katagori valid jika

$r_{pbi}$  - hitung  $> r_{tabel}$  pada taraf signifikasi. Untuk menghitung reliabilitas instrument tes hasil belajar digunakan *Fo'rmla Kuder Richadson 20* (KR - 20) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{1.1} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{SDt^2 - \sum pq}{SDt^2} \right)$$

Taraf kesukaran tes adalah kesulitan tes dipandang dari kemampuan peserta didik untuk menjawab soal tersebut. Taraf kesukaran tes yang baik adalah antara 20%-80% atau antara 30%-70%. Tingkat kesukaran perangkat tes, dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $Pp = \frac{\sum P}{n}$ . Tingkat kesukaran tiap butir, dihitung dengan rumus sebagai berikut:  $P = \frac{nB}{n}$ . Daya pembeda tes adalah kemampuan tes untuk membedakan antara peserta didik yang pandai dan bodoh. Daya pembeda tes yang baik adalah antara 20%-80% atau antara 30%-70%. Rumus untuk menghitung tingkat daya beda tes adalah sebagai berikut:  $D_p = \frac{\sum (P_A - P_B)}{n}$ .

Adapun beberapa metode dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif yang menghitung mean, modes dan median dari sebuah data. Untuk menghitung *mean* digunakan rumus rumus sebagai berikut:  $M = \frac{\sum fX}{\sum f}$ . Untuk menghitung *median* rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Untuk menghitung *modus* digunakan rumus sebagai berikut:  $M_o =$

$$b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Uji normalitas sebaran data dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa sampel benar-benar berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas untuk skor hasil belajar sosiologi siswa digunakan analisis *Chi-Square* dengan rumus

$$\text{sebagai berikut. } \chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

2) Uji Prasyarat yang terdiri dari :

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mencari tingkat kehomogenan secara dua pihak yang diambil dari kelompok-kelompok terpisah dari satu populasi yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk menguji homogenitas varians untuk kedua kelompok digunakan uji F, yaitu:

$$F_{hit} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian, jika  $F_{hit} \geq F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$  maka sampel tidak

homogen dan jika  $F_{hit} < F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$  maka sampel homogen.

3) Uji Hipotesis,

Hipotesis yang diuji secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ melawan } H_1: \mu_1 \neq \mu_2.$$

Apabila terbukti bahwa kedua sampel terdistribusi normal dan berasal dari populasi dengan variasi yang homogen, maka dipergunakan analisis uji t (t-test) dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria penentuan rumus uji-t sampel tidak berkorelasi (*sample independent*) adalah sebagai berikut.

- Jika anggota sampel  $n_1 = n_2$  dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus t-test, baik untuk *separated* maupun *polled varians*, db  $n_1+n_2-2$
- Jika  $n_1 \neq n_2$ , varians homogen dapat digunakan t-test dengan *polled varians*, dengan derajat kebebasan  $n_1+n_2-2$
- Jika  $n_1 = n_2$  dan tidak homogen, dapat digunakan salah satu rumus di atas; dengan db =  $n_1-1$  atau  $n_2-1$  (bukan  $n_1 + n_2 - 2$ ).
- Jika  $n_1 \neq n_2$  dan tidak homogen, digunakan rumus *separated varians*, harga t pengganti t table dihitung selisih dari harga t table; dengan db =  $(n_1-1)$  dan db =  $(n_2-1)$ , dibagi dua, kemudian ditambah dengan dengan harga t yang terkecil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Deskripsi data penelitian siswa kelompok eksperimen

Berdasarkan hasil *post test* terhadap 31 orang siswa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 27 dan skor terendah adalah 12.

1) Rentangan = skor tertinggi – skor terendah =  $27 - 12 = 15$

2) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,921 \\ &= 5,921 \text{ (Dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

Banyaknya kelas yang bisa dibuat adalah 6 kelas. Menghitung panjang kelas

$$p = \frac{\text{rentangan}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15}{6}$$

= 2,5 (dibulatkan menjadi 3).

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan *modus* ( $M_o$ ), *median* ( $M_e$ ), dan *mean* ( $M$ ) dari *post test* sebagai berikut. 1) Menghitung *modus* ( $M_o$ )

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

diketahui

$$b = 20,5 \quad p = 3 \quad b_1 = 9 - 4 = 5 \quad b_2 = 9 - 7 = 2$$

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$\begin{aligned} &= 20,5 + 3 \left( \frac{5}{5 + 2} \right) \\ &= 20,5 + 3 \left( \frac{5}{7} \right) \\ &= 20,5 + 3(0,7) \\ &= 20,5 + 2,1 \\ &= 22,6 \end{aligned}$$

a. Menghitung *median* ( $M_e$ )

$$M_e = b + p \left( \frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

diketahui

$$b = 20,5 \quad p = 3 \quad 1/2 n = 1/2 \cdot 31 = 15,5 \quad F = 13 \quad f = 9$$

$$\begin{aligned} M_e &= b + p \left( \frac{1/2 n - F}{f} \right) \\ &= 20,5 + 3 \left( \frac{15,5 - 13}{9} \right) \\ &= 20,5 + 3(0,3) \\ &= 20,5 + 0,9 \\ &= 21,4 \end{aligned}$$

b. Menghitung *mean/rerata* ( $M$ )

$$M = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Diketahui:

$$\sum fx = 640$$

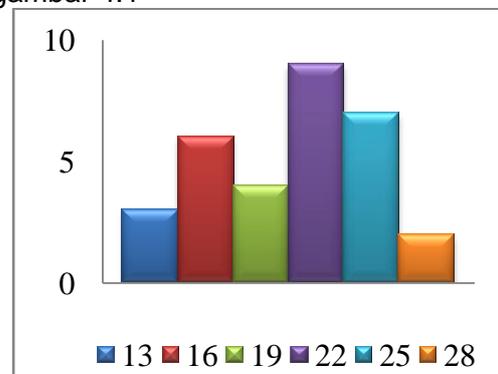
$$\sum f = 31$$

$$M = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$M = \frac{640}{31}$$

$$M = 20,6$$

Apabila data di atas divisualisasikan dalam bentuk grafik akan tampak seperti gambar 4.1



Gambar 4.1 Grafik *Histogram* Data Hasil Belajar Sosiologi Kelompok Eksperimen

Untuk menentukan tinggi rendahnya hasil belajar Sosiologi kelas X SMAN 1 Tejakula digunakan suatu kriteria dengan lima kategori (klasifikasi pada skala lima) yang disusun berdasarkan kurve normal.

a) Rerata Ideal

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min}) \\ &= \frac{1}{2} (30 + 0) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 30 \\ &= 15 \end{aligned}$$

a. SD<sub>i</sub>

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min}) \\ &= \frac{1}{6} (30 - 0) \\ &= \frac{1}{6} (30) \\ &= 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria tersebut dan sesuai dengan hasil analisis data bahwa nilai mean pada hasil belajar Sosiologi dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft Power Point* adalah 20,6 oleh karena itu hasil belajar Sosiologi terletak pada kategori tinggi.

### b) Deskripsi data penelitian siswa kelompok kontrol

Berdasarkan hasil *post test* terhadap 30 orang siswa kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 10.

a. Rentangan = skor tertinggi – skor terendah

$$\begin{aligned} &= 25 - 10 \\ &= 15 \end{aligned}$$

b. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477121255) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 \text{ (dibulatkan 6)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas yang bisa dibuat adalah 6 kelas.

c. Menghitung panjang kelas

$$p = \frac{\text{rentangan}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{15}{6} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

(dibulatkan menjadi 3)

$$= 3$$

Berdasarkan tabel di atas dapat ditemukan *modus* (Mo), *median* (Me), dan *mean* (M) dari *post test* sebagai berikut.

#### a. Modus

Diketahui:

$$b = 16 - 0,5 = 15,5$$

$$p = 3$$

$$b_1 = 13 - 4 = 9$$

$$b_2 = 13 - 5 = 8$$

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 15,5 + 3 \left( \frac{9}{9 + 8} \right)$$

$$= 15,5 + 1,59$$

$$= 17,08$$

Jadi *modus* dari kelompok kontrol adalah 17,08

#### b. Median

Diketahui:

$$b = 16 - 0,5 = 15,5 \quad n = 30 \quad f = 13$$

$$p = 3 \quad F = 8$$

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 15,5 + 3 \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot 30 - 8}{13} \right)$$

$$= 15,5 + 3 \left( \frac{15 - 8}{13} \right)$$

$$= 15,5 + 3 \left( \frac{10}{13} \right)$$

$$= 15,5 + 3(0,54)$$

$$= 15,5 + 1,62$$

$$= 17,12$$

Berdasarkan perhitungan tersebut *median* dari kelompok kontrol adalah 17,12.

#### c. Mean

Diketahui:

$$\sum fX = 516$$

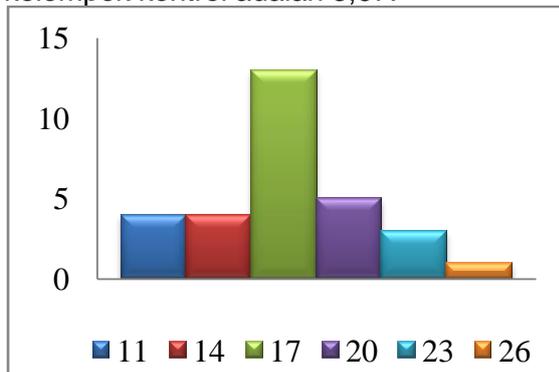
$$\sum f = 30$$

$$M = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$= \frac{516}{30}$$

$$= 17,2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan *mean* untuk kelompok kontrol adalah 17,2, standar deviasi (SD) untuk kelompok kontrol adalah 3,67.



4.2 Grafik *Histogram* Data Hasil Belajar SosiologiKelompok Kontrol

Untuk menentukan tinggi rendahnya hasil belajar Sosiologikelas X SMAN 1 Tejakuladigunakan suatu kriteria dengan lima kategori yang disusun berdasarkan kurve normal.

a. Rerata Ideal

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{2} (30 + 0)$$

$$= \frac{1}{2} (30)$$

$$= 15$$

b. SD<sub>i</sub>

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$$

$$= \frac{1}{6} (30 - 0)$$

$$= \frac{1}{6} (30)$$

$$= 5$$

Berdasarkan kriteria tersebut dan sesuai dengan analisis data bahwa nilai *mean* pada hasil belajar Sosiologi dengan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah 17,2, oleh karena itu hasil belajar Sosiologi terletak pada kategori **sedang**. Agar data penelitian ini dapat dianalisis dengan statistik inferensial, dalam hal ini teknik

analisisnya adalah uji t. terlebih dahulu data harus memenuhi beberapa asumsi statistik. Asumsi statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah (a) uji normalitas sebaran Data dan (b) uji homogenitas varian. Uji normalitas dilakukan dengan menguji apakah suatu distribusi empirik mengikuti ciri-ciri distribusi normal atau menyelidiki bahwa  $f_o$  (frekuensi observasi) dari gejala-gejala yang diselidiki tidak menyimpang secara signifikan dari  $f_h$  (frekuensi harapan) dalam distribusi normal teoritik. Uji normalitas data dilakukan terhadap data hasil *post test* hasil belajar Sosiologi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Homogenitas data dianalisis dengan uji F dengan kriteria data homogen jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil pengujian diperoleh  $F_{hit} = 1,311$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% serta dk pembilang 30 dan dk penyebut 29 adalah 1,85. Ini berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga data homogen.

Berdasarkan hal tersebut, dilanjutkan pada pengujian hipotesis penelitian atau hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang telah dibahas pada kajian teori. Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan uji t dengan hipotesis, tolak  $H_0$  jika  $t_{hit} > t_{tab}$  dan terima  $H_0$  jika  $t_{hit} < t_{tab}$ . Dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2,840$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  untuk  $dk = 59$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria pengujian maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar Sosiologi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 1 Tejakula.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X SMAN 1 Tejakula. Menurut De Potter (2009:175), “

*Mind Mapping* adalah strategi mencatat kreatif yang memudahkan pembuatnya untuk mengingat banyak informasi". Martin (dalam Triatno 2009:158) menyatakan bahwa " pemetaan konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pemebelajaran bermakna dalam kelas".

Pada tahun 2010 Sri Saptari telah melaksanakan penelitian tentang media pembelajaran belajar terhadap hasil belajar IPS. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai hasil belajar IPS antar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft PowerPoint* dan kelompok siswa yang menggunakan media sederhana. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh kelompok siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* disebabkan karena Peta konsep menyediakan batuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum dipelajari. Peta konsep menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari suatu ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta ini dapat memebangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan dengan mudah. Secara fungsional, peta pemikiran di artikan sebagai teknik pemetaan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lain untuk memebentuk kesan. Selain hal ini peta konsep juga memebantu guru dalam memahami berbagai macam konsep yang hendak di tanamkan di topik lebih besar yang dibelajarkan. Oleh karena itu, peta konsep dapat memebantu menghindari miskonsepsi yang di bentuk siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada

BAB IV, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji-t ditemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Sosiologi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA N 1 Tejakula ( $t_{hitung} = 2,840 > t_{tabel} = 2,000$ ).

Hal ini terbukti dari tingginya hasil belajar siswa kelas X1 selaku kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint*, dibandingkan dengan siswa kelas X2 selaku kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional ( $\bar{X}_1 = 19,935 > \bar{X}_2 = 17,067$ ).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan media pembelajaran berbasis *Microsoft PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi pada siswa kelas X DI SMA N 1 TEJAKULA Tahun Ajaran 2013/2014.

Disarankan kepadasiswa agar mampumeningkatkan rasa kebersamaandalam proses pembelajaran, selainituapabilamenemukanpermasalahan dalam pembelajaranhendaknyadapatmenc aripemecahannyabersamatemanatau guru bidangstudi.Kepada guru disarankan, bahwa sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), disarankan kepada para guru terlebih guru dalam bidang *Information Communication and Technology*(ICT)agar selalu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, selain dapat menciptakan sebuah inovasi, juga akan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas.Bagikepalasekolahdisarankan agar

hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam upaya untuk memanfaatkan dan merapikan metode pembelajaran khususnya strategi pembelajaran *Mind Mapping*. dan bagi peneliti lain. Bagi peneliti lain, agar meneliti permasalahan ini dalam lingkup yang lebih luas sehingga diperoleh sumbangan ilmu yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam proses pembuatan skripsi ini, sangat banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

- 1) Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.
- 2) Drs. Ketut Pudjawan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing I atas berbagai bimbingan dan kebijakannya sehingga dapat diselesaikannya studi ini dengan lancar.
- 3) Drs. I Dewa Kade Tastra , M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang telah yang telah memberikan izin menyusun skripsi ini.
- 4) I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd , selaku Pembimbing II, yang telah berusaha keras, penuh kesabaran, kecermatan, dan ketelitian di tengah-tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, saran dan kritik dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
- 5) Drs. Ketut Sujarsa, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 TEJAKULA yang telah memebrikan ijin untuk mengambil data dan melakukan penelitian guna melengkapi data skripsi ini.

- 6) Drs. Made Sukarta, selaku guru pengampu mata pelajaran Sosiologi di SMA NEGERI 1 TEJAKULA, yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam penelitian untuk kelengkapan data skripsi.
- 7) Para Dosen di lingkungan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- 8) Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Tejakula atas segala bantuan dan kerja samanya selama penulis mengadakan penelitian.
- 9) Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan dorongan, fasilitas, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 10) Keluarga, atas segala dorongan, dukungan dan motivasi baik material maupun moril demi keberhasilan studi penulis.
- 11) Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat demi selesainya skripsi ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A.A.Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Seels dan C.Richey. 1960. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta:Unit percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.
- Buzan, Tony. 2011. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyati dan Munjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Dewey, John, 2004. *Experience and Education Filsafat Pendidikan John Dewey*, Bandung: Mizan.
- Eko Nugroho. Dr. Ir. 2008, *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Hadi, Sustrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. Dr. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Nurgiantoro. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia
- Porter, B., Readon, M., dan Nourie, S. S. 2003. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang -Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Sugiyanto, Drs. H. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yuma Pustaka
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi, Prof. Ph.D. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.